

## ABSTRAK

**Rohmah, Lailatul Isnaini. 2018. Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Antara yang Diberi Stimulasi Permainan Lego dan Balok Susun di PAUD Al-Ihsan Desa Gondowangi Wagir Kabupaten Malang. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Jurusan Kebidanan. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Pembimbing I : Herawati Mansur, SST., M.Pd., M.Psi. Pembimbing II : Asworoningrum, SST., M.Keb.**

Anak usia dini merupakan masa dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Salah satu jenis perkembangan pada anak yaitu perkembangan motorik halus. Di Kabupaten Malang cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita tahun 2017 sebesar 164.213 balita dan 0.1% (291 balita) diantaranya mengalami penyimpangan tumbuh kembang. 20-30% dari data yang sebagian besar diakibatkan oleh kurangnya stimulasi. Stimulasi pada anak dapat diberikan melalui permainan edukatif salah satunya yaitu permainan lego dan balok susun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan perkembangan motorik halus anak usia dini antara yang diberi stimulasi lego dan balok susun di PAUD Al-Ihsan Desa Gondowangi Wagir Kabupaten Malang. Metode penelitian menggunakan pre eksperimen dengan desain rancangan one group pretest-post test. Populasi penelitian adalah seluruh murid kelas A di PAUD Al –Ihsan Desa Gondowangi Wagir sejumlah 26 anak. Teknik sampling menggunakan total sampling. Jumlah sampel 26 responden dimana 13 responden diberi stimulasi lego dan 13 responden diberi stimulasi balok susun. Penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney U-Test*. Hasil penelitian  $Pvalue = 0,009 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan perkembangan motorik halus anak usia dini antara yang diberi stimulasi lego dan balok susun di PAUD Al-Ihsan Desa Gondowangi Wagir Kabupaten Malang. Permainan lego lebih efektif melatih keterampilan jari tangan anak karena permainan lego memiliki karakteristik yang dapat melatih otot-otot jari tangan sehingga akan mempengaruhi koordinasi saraf dan otot-otot halus anak akan berkembang. Diharapkan guru dan orang tua senantiasa memberikan dan melatih kemampuan motorik halus anak salah satunya dengan alat permainan edukatif.

**Kata Kunci : Perkembangan Motorik Halus, Permainan Lego, Permainan Balok susun**

## ABSTRACT

**Rohmah, Isnaini Rohmah. 2018. Differences Fine Motor Development Between the Early Childhood Stimulation Given a Lego game and Beams Flats in early childhood village of Al-Ihsan Gondowangi Wagir Malang. Essay. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Supervisor I: Herawati Mansur, SST., M.Pd., M.Psi. Supervisor II: Asworoningrum, SST., M.Keb.**

Early childhood is a period where children experience rapid growth and development. One type of development in children is the development of fine motor skills. In Malang coverage early detection of growth and development of children under five in 2017 amounted to 164 213 children under five and 0.1% (291 infants) among the irregularities growth. 20-30% of the data that is mainly caused by the lack of stimulation. Stimulation in children can be given through educational games one of which is permainan lego and a block of flats. The purpose of this study was to determine whether there is difference in their rapidly developing fine motor skills among young children by stimulation of lego and a block of flats in the early childhood village of Al-Ihsan Gondowangi Wagir Malang. The research method using pre experiment with the design draft one group pretest-posttest. The study population was all students of class A in early childhood Gondowangi Wagir Al -Ihsan village some 26 children. The sampling technique used total sampling. Total sample of 26 respondents of which 13 respondents were given stimulation lego daan 13 respondents stimulated a block of flats. This study using Mann Whitney U-Test. The research result  $p$  value =  $0.009 < \alpha = 0.05$  so that  $H_0$  is rejected means that there are subtle differences in motor development between the early childhood by stimulation of lego and a block of flats in the early childhood village of Al-Ihsan Gondowangi Wagir Malang. Lego models more effectively practice the skills of the fingers of children so as to affect coordination of nerves and smooth muscles of the child will develop. It is expected that teachers and parents always gives and fine motor skills of children one of them by means of educational games.

**Keywords: Fine motor skills development, Lego Game, Games Blocks**